



ANALISIS PENILAIAN HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MENGGUNAKAN METODE *DIVIDEND DISCOUNT MODEL*

Vigo Iwanda Pratama, Mellya Embun Baining, Achyat Budianto

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Vigoiwandapratama@gmail.com, Mellyaembunbaining@Uinjambi.ac.id

Achyat.Ultra@Uinjambi.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar-belakangi investor syariah yang terdaftar didominasi generasi muda yang ingin berinvestasi. Untuk mendapatkan *capital gain* dikemudian hari, perlu penilaian harga wajar saham dengan metode *dividend discount model* yang didasarkan pada pendekatan nilai sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied reseach*) dengan analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, melalui kriteria masuk kedalam daftar saham perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) dan secara rutin membagikan dividen selama berturut-turut selama 2018-2022. Dari populasi sejumlah 52 perusahaan diambil sampel sejumlah sepuluh perusahaan. Hasil penelitian ini pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* (murah). Pada tahun 2019 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal). Pada tahun 2020 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal). Pada tahun 2021 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal). Pada tahun 2022 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah) dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal).

Kata Kunci : *Dividend Discount Model*, Penilaian Harga Saham, Keputusan Investasi

Abstract

This research is motivated by sharia investors who are dominated by the younger generation who want to invest to get capital gains in the future, so it is necessary to assess the fair price of shares using the dividend discount model method based on the present value approach. This type of research is applied research (*applied reseach*) with descriptive quantitative analysis. The sampling technique used purposive sampling technique, through the criteria of being included in the Jakarta

Islamic Index (JII) calculation stock list and regularly distributing dividends consecutively during 2018-2022. From a population of 52 companies, a sample of ten companies was taken.

The results of this study indicate that in 2018 there were 10 companies that experienced undervalued conditions. In 2019 there were 8 companies that experienced undervalued conditions (cheap), and there were 2 companies that experienced overvalued conditions (expensive). In 2020 there are 9 companies that are undervalued (cheap), and there is 1 company that is overvalued (expensive). In 2021 there are 8 companies that are undervalued (cheap), and there are 2 companies that are overvalued (expensive). In 2022 there are 9 companies that are undervalued (cheap), and there is 1 company that is overvalued (expensive).

Keywords: Profitability, Company Size, Asset Structure, Liquidity, and Capital Structure.

1 PENDAHULUAN

(1) Latar Belakang

Merujuk data dari situs Bursa Efek Indonesia mengungkapkan dalam 10 tahun investor syariah tumbuh 22.891 persen. Merinci pada tahun 2022, jumlah investor syariah yang aktif bertransaksi sebanyak 26 persen yakni 30.796 dari 117.942 investor yang terdaftar. Mayoritas merupakan investor ritel dan didominasi generasi muda. Dengan keterlibatan generasi muda dalam pasar modal syariah mampu mendorong transaksi yang dilakukan investor saham syariah dari Rp.1,86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp.10,1 triliun pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa generasi muda nantinya akan mendominasi market menjadi investor ritel yang aktif bertransaksi didalam pasar modal syariah.

Keterlibatan generasi muda yang aktif bertransaksi di pasar modal melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa capital gain. Namun, apakah dengan melakukan pembelian saham dikemudian hari nantinya akan mendapatkan keuntungan? Tentu saja tidak, harga saham dapat berubah sewaktu-waktu, naik turunnya harga saham tergantung dari keadaan ekonomi pada saat itu.

Penelitian ini berfokus menggunakan pendekatan arus kas diskonto, yaitu menghitung diskonto arus kas masa depan dengan menggunakan gambaran kinerja masa lalu. Pendekatan arus kas diskonto sendiri terdiri dari 2 metode yaitu, Dividend Discount Model dan Discounted Cash Flow. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode Dividend Discount Model.

Namun, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penilaian harga saham menggunakan metode Dividend Discount Model pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018–2022 apakah nilai intrinsiknya alias nilai wajarnya (fair valued) dalam kondisi murah (undervalued) atau mahal (overvalued) sehingga dapat menentukan cara terbaik dalam pengambilan keputusan investasi, serta melakukan analisis pada rasio-rasio keuangan yaitu ROE, EPS, DPS, dan DPR yang digunakan dalam metode Dividend Discount Model apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan sebagai tujuan investasi saham bagi para investor.



Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Achyat Budianto, Rofiqoh Ferawati, dan Youdhi Prayogo dengan judul “Analisis Pengaruh Roa, Ekuitas dan Inflasi Terhadap Pendapatan dengan Pembiayaan Musyarakah sebagai Variabel Intervening pada Bank Mega Syariah di Masa Pandemi”. Informasi tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang berisi informasi mengenai keadaan perusahaan, catatan-catatan, dan juga mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, metode Dividend Discount Model memberikan hasil nilai intrinsik yang dapat diandalkan. Dividend Discount Model dianggap mudah dan hanya cocok untuk perusahaan yang dapat membayar dividen secara teratur dan akan menghadapi masalah jika perusahaan tidak dapat memberikan dividen secara konsisten.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini agar bisa mengetahui seberapa besar rasio keuangan dan estimasi nilai intrinsik saham dapat digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi dengan judul “***Analisis Penilaian Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Menggunakan Metode Dividend Discount Model***”.

(2) Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2022 dan menentukan apakah perusahaan-perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan sebagai tujuan investasi saham bagi para investor.
2. Untuk mengetahui hasil estimasi nilai intrinsik saham berdasarkan analisis *Dividend Discount Model* pada perusahaan-perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2022.
3. Untuk menentukan cara terbaik dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2022 dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model*.

(3) Manfaat Penelitian

a Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya teori keuangan dengan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pengambilan keputusan investasi saham melalui analisis *Dividend Discount Model*.

b Manfaat Praktis

- Bagi Investor: Memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi, yang dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan investasi.
- Bagi Perusahaan: Dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi nilai intrinsik saham mereka, sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan menarik minat investor.
- Bagi Peneliti: Menambah informasi baru dalam penelitian keuangan

dengan memberikan bukti empiris tentang efektivitas *Dividend Discount Model* dalam menilai nilai intrinsik saham. Serta dapat memberikan petunjuk bagi penelitian lebih lanjut tentang pengambilan keputusan investasi dan penilaian saham.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan tanda atau isyarat atas informasi tersebut yang memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan yang dapat berguna bagi penerima informasi (pemegang saham/investor).

Ini membantu membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan berkualitas. Berikut adalah beberapa cara memanfaatkan *signaling theory* dalam konteks pasar saham:

- 1 Memahami tindakan dan kebijakan perusahaan: Investor dan analis pasar harus memahami tindakan dan kebijakan perusahaan, seperti pengumuman laba, pembagian dividen, dan pembelian saham oleh direksi, untuk memahami bagaimana informasi ini mempengaruhi harga saham.
- 2 Analisis laporan keuangan: Investor dan analis pasar harus memahami bagaimana laporan keuangan perusahaan mempengaruhi harga saham dan memahami bagaimana laporan keuangan memberikan informasi tentang kualitas dan kinerja perusahaan.
- 3 Melakukan analisis sentimen pasar: Investor dan analis pasar harus memahami bagaimana sentimen pasar mempengaruhi harga saham dan memahami bagaimana informasi diterima dan digunakan dalam pasar.

2.2 Valuasi Saham

Penilaian nilai saham, secara umum dikenal valuasi saham tidak dapat diartikan secara umum. Valuasi saham memuat konsep yang lebih spesifik dalam upaya menghitung nilai intrinsik dari suatu saham.

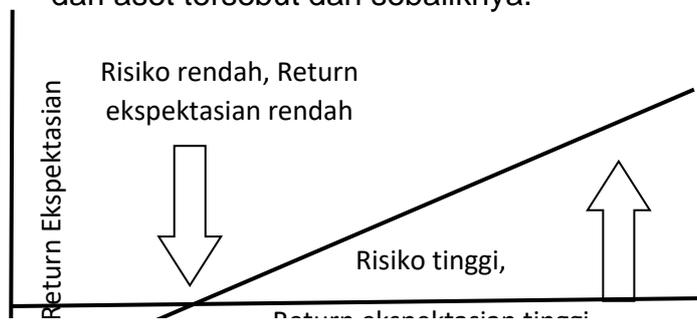
Penilaian nilai saham bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang dapat dilakukan melalui dua pendekatan utama: metode nilai sekarang dari aliran kas masa depan dan metode relatif.

2.3 Keputusan Investasi

- 1 **Return**, alasan utama orang berinvestasi adalah untuk mendapat untung. Dalam manajemen kekayaan, imbal hasil investasi disebut *return*. Wajar jika investor menuntut imbal hasil tertentu atas uang yang mereka investasikan. Imbal hasil yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan adalah offset untuk biaya peluang. (*opportunity cost*) dan risiko berkurangnya daya beli akibat inflasi.
- 2 **Risiko**. Tentu saja, investor mengharapkan pengembalian terbaik atas investasi mereka. Namun, ada hal penting yang selalu perlu diperhatikan, yaitu tingkat risiko yang harus diterima saat berinvestasi.

Secara umum, semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan. Sebuah studi tentang imbal hasil saham dan obligasi AS oleh Siegel (1992) menemukan bahwa pengembalian saham secara signifikan mengungguli imbal hasil obligasi selama periode 1802-1990. Pengembalian kelebihan saham atas pengembalian obligasi juga dikenal sebagai premi ekuitas. Salah satu faktor pendorong terjadinya fenomena premi ekuitas adalah risiko saham lebih tinggi dibandingkan risiko obligasi.

- 3 **Hubungan Tingkat Risiko dan Return yang Diharapkan.** Seperti yang telah dijelaskan di atas, hubungan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan secara teoritis searah dan linier. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu aset, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan dari aset tersebut dan sebaliknya.



Gambar Hubungan Risiko dan Return Yang Diharapkan

2.4 Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memenuhi standar Islam dan diterima oleh Dewan Syariah Nasional sebagai perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Standar-standar ini termasuk tidak berpartisipasi dalam bisnis riba, produk ilegal, dll. Saham syariah memastikan bahwa perusahaan yang mengeluarkan saham sejalan dengan Dewan Syariah Nasional atau badan Syariah lainnya.

3 METODE PENELITIAN

a Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah daftar efek syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dalam rentang waktu tahun 2018-2022.

b Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan merupakan jenis penelitian terapan (*applied research*) dengan fokus pada analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif.

c Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Halaman web resmi ojk (www.ojk.go.id) untuk perusahaan Syariah di Daftar Efek Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022 berdasarkan Lampiran Pengumuman BEI

No Peng-00382/BEI.OPP/05-2018, No. Peng-00899/BEI.OPP/11-2018, No. Peng-00220/BEI.OPP/11-2019, No. Peng-00555/BEI.POP/11-2019, No. Peng-00229/BEI.POP/07-2020, No. Peng-00355/BEI.POP/11-2020, No. Peng-00214/BEI.POP/07-2021, dan No. Peng-00214/BEI.POP/07-2021, No. Peng-00226/BEI.POP/08-2022, No. Peng-00302/BEI.POP/11-2022 ada 13 Perusahaan syariah yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index.

d Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index selama periode tahun 2018 hingga 2022. Terdapat sebanyak 52 saham perusahaan yang termasuk dalam populasi ini, dan penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek terkait dengan kinerja dan pergerakan saham dari perusahaan-perusahaan tersebut selama periode tersebut.

Sampel penelitian yaitu sebanyak 10 perusahaan. Kesepuluh perusahaan tersebut antara lain PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

e Instrumen Pengumpulan Data

penelitian ini, peneliti memilih untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi. Metode dokumentasi ini melibatkan pengumpulan berbagai sumber data yang relevan, seperti jurnal-jurnal terkait, Laporan Keuangan Perusahaan, dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari tahun 2018-2022 yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan secara konsisten membagikan dividen

f Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menganalisis keputusan investasi, yang disebut sebagai variabel dependen (Y). Faktor yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi tersebut adalah harga saham, yang peneliti sebut sebagai variabel independen (X). Selain itu, peneliti juga akan mempertimbangkan metode *Dividend Discount Model* (DDM).

g Metode Analisis Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Rasio Keuangan

Hasil Analisis Rasio Keuangan *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pada rasio *Return on Equity* (ROE) meningkat setiap tahunnya adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) menunjukkan bahwa penambahan modal sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan oleh

perusahaan tersebut, untuk rasio *Earning per Share* (EPS) perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) yang berarti akan berdampak positif terhadap citra perusahaan kepada para investor karena EPS merupakan laba bersih perusahaan per lembar sahamnya, untuk rasio *Dividend per Share* (DPS) perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) walaupun sempat tertahan pada tahun 2019-2020 yang berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, untuk rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya tidak stabil yang berarti proporsi alokasi laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham tidak stabil.

4.2 Penilaian Intrinsik Saham

Hasil Penilaian Intrinsik Saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR, UNVR. Pada tahun 2019 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR, dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu ADRO, UNVR. Pada tahun 2020 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan UNVR. Pada tahun 2021 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan ADRO, UNVR. Pada tahun 2022 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan UNVR.

4.3 Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil Pengambilan Keputusan Investasi yang tepat adalah membeli diantara saham-saham perusahaan berikut, antara lain PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT United Tractors Tbk (UNTR). Hal ini dikarenakan rata-rata harga saham delapan perusahaan tersebut dinilai *undervalued* atau murah. Saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2022 layak dibeli oleh para investor jangka panjang yang

memperhatikan variabel fundamental perusahaan dan investor yang menyukai imbal hasil investasi berupa dividen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui rasio keuangan perusahaan, berupa rasio ROE, EPS, DPS, dan DPR diperoleh kesimpulan yaitu perusahaan yang memiliki rasio ROE meningkat setiap tahunnya adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menunjukkan bahwa penambahan modal sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, untuk rasio EPS perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) yang berarti akan berdampak positif terhadap citra perusahaan kepada para investor karena EPS merupakan laba bersih perusahaan per lembar sahamnya, untuk rasio DPS perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) walaupun sempat tertahan pada tahun 2019-2020 yang berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, untuk rasio DPR perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya tidak stabil yang berarti proporsi alokasi laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham tidak stabil.
2. Berdasarkan penilaian harga saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022, diperoleh hasil bahwa pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang mengalami kondisi *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR, UNVR. Pada tahun 2019 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR, dan terdapat 3 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu ADRO, UNVR. Pada tahun 2020 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan UNVR. Pada tahun 2021 terdapat 8 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan ADRO, UNVR. Pada tahun 2022 terdapat 9 perusahaan yang mengalami *undervalued* (murah), perusahaan tersebut yaitu ADRO, ANTM, ICBP, INDF, INTP, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami *overvalued* (mahal) yaitu perusahaan UNVR.
3. Berdasarkan penilaian harga saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli diantara saham-saham perusahaan berikut, antara lain PT Aneka Tambang

(Persero) Tbk (ANTM), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT United Tractors Tbk (UNTR). Hal ini dikarenakan rata-rata harga saham delapan perusahaan tersebut dinilai *undervalued* atau murah. Saham perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index 2018-2022 layak dibeli oleh para investor jangka panjang yang memperhatikan variabel fundamental perusahaan dan investor yang menyukai imbal hasil investasi berupa dividen.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dan periode waktu yang lebih luas, serta menggabungkan metode analisis lainnya.
2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di saham, sebaiknya melakukan penilaian terhadap prospek pertumbuhan perusahaan dan mengkaji laporan keuangan terlebih dahulu. Hal ini akan membantu mereka membuat keputusan investasi yang tepat, dengan harapan mendapatkan keuntungan maksimal dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi

6. DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Brigham, dan Houston. *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11 ed. Vol. 2. 2014: Salemba Empat, t.t.
- Eduardus, Tandelin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- . *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2017.
- E.F., Brigham, dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto*. 11 ed. Jakarta: Salemba Empat, t.t.
- Eugene F, Brigham. *Manajemen Keuangan*. 8 ed. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Halim, Abdul. *Investasi*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Hartono, Jogiyanto. *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul*. Edisi 2. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- . *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- K, Frank, dan Keith C. Brown. *Investment Analysis and Portofolio Management*. Boston: Cengage Learning, 2019.
- Narbuko, Cholid, dan Abdu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- . *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.



Y, Arifardhani. *Hukum Pasar Modal di Indonesia (Dalam Pengembangan)*. Jakarta: Prenada Media, 2020.

B. Jurnal

- Ana, Mugoša, dan Popović Saša. "Towards and Effective Financial Management: Relevance of Dividend Discount Model in Stock Price Valuation." *Economic Analysis* 48, no. 1 (2015).
- Budianto, Achyat, Rofiqoh Ferawati, dan Youdhi Prayogo. "Analisis Pengaruh Roa, Ekuitas dan Inflasi Terhadap Pendapatan dengan Pembiayaan Musyarakah sebagai Variabel Intervening pada Bank Mega Syariah di Masa Pandemi," 2023.
- Budiarti, Nurfalika. "Analisis Penetapan Harga Intrinsik Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi dengan Menggunakan Dividend Discount Model." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 6 (2 Juli 2022): 1696–1711. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1062>.
- Febriani, Dinda, Marieska Lupikawaty, Al Hushori, Haris Wilianto, Muhammad Ridallah, dan Muhammad Faris Salman. "Stock Price Valuation Using The Dividend Discount Model on IDX Mining Period 2011-2020." Palembang, Indonesia, 2022. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.009>.
- Ganefi, Hadi Satria, Agus Prasetyono, dan Mei Rani Amalia. "Penilaian saham secara fundamental menggunakan metode dividend discount model dan price earning ratio untuk keputusan investasi." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (11 Mei 2023): 68. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6367>.
- Hasibuan, M. Anggra, dan Ardiansyah Putra Harahap. "Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dengan Metode Dividend Discount Model Pada PT Jasamarga Tbk." *Jurnal Multidisiplin Madani* 1, no. 2 (30 November 2021): 113–20. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i2.123>.
- Kusumanisita, Apriliana Ika, dan Frilya Hajar Minanti. "Stock Valuation Analysis of Dividend Discount Model, Free Cash Flow to Equity and Walter Model in Investment Decision." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2021).
- Sutjipto, Eddy, Wawan Setiawan Setiawan, dan Imam Ghozali. "Investment Based on Intrinsic Value of Shares: Dividend Discount Model in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Management* 11, no. 12 (17 Desember 2020). <https://doi.org/10.34218/IJM.11.12.2020.089>.
- Tangkuman, Rifaldo A P, Frendy A O Pelleng, dan Joanne V Mangindaan. "Analisis Dividend Discount Model Dalam Melihat Return Saham Perusahaan" 2, no. 2 (2021).